

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era industri yang semakin modren dengan penggunaan teknologi maju tidak dapat dihindari dengan tingginya permintaan pasar akan kebutuhan. penggunaan alat proses produksi yang membuat pekerja semakin mudah dan tentunya memberikan efek samping yang tidak dapat dielakkan, yaitu bertambahnya jumlah sumber bahaya potensial bagi pemakainya (Mutia, Ekawati, & Wahyuni, 2017)

Kecelakaan kerja bisa terjadi karena ada beberapa faktor yaitu ketidaktahuan(kerja), kepatuhan personal, dan lingkungan kerja. Ketidaktahuan ini meliputi cara kerja yang salah/tidak megikuti sop yang berlaku. Kepatuhan personal sendiri adalah faktor yg penting dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja karena apabila perusahaan telah memenuhi apd dan peraturan perusahaan untuk memakai apd mulai dari rumah sampai ketempat kerja. Dan lingkungan kerja sendiri selalu ada resiko kegagalan (risk of failures) pada setiap proses/aktivitas pekerjaan. Dan saat kecelakaan kerja (work accident) terjadi, seberapapun kecilnya, akan mengakibatkan efek kerugian (Salami, 2015).

Berdasarkan data *International Labour Organisation*(ILO) tahun 2013 pekerja didunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja,pada tanggal 26 april 2013 dalam rangka memperingati hari keselamatan dan kesehatan kerja sedunia menyatakan jumlah kasus yang berhubungan dengan pekerjaan diperkirakan 160 juta untuk setiap tahun dengan sekitar 2,2 juta kematian setiap tahunnya (Puspitasari and Nurcahyati, 2018).

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja merupakan upaya untuk mewujudkan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat untuk para pekerja. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja saat ini telah menjadi salah satu pilar penting dalam mengimbangi pesatnya perkembangan perekonomian global, yaitu mencakup penetapan kebijakan, pelaksanaan dan

pemenuhan program hingga evaluasi atau koreksi terhadap program kesehatan dan keselamatan kerja (PER-05/MEN, 1996).

PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate adalah merupakan anak perusahaan dari Bridgestone Corporation yang berpusat Tokyo, Jepang. PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan *crumb rubber*. *Crumb rubber* atau karet remah yang diolah oleh PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate akan diekspor ke Jepang sebagai bahan baku pembuatan ban. Ban hasil produk bridgestone kemudian dipasarkan ke berbagai negara di Asia, Afrika dan Amerika.

Sebagai salah satu perusahaan karet alam terbesar PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate telah berkomitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan membuat sebuah kebijakan mengenai K3 yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan. Selain itu PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate juga memiliki misi keselamatan yang berlaku secara global untuk seluruh perusahaan Bridgestone di dunia sebagai acuan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan disamping PP No 50 Tahun 2012 tentang penerapan Sistem-Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. *Bridgestone Fundamental Activities* memiliki empat poin yaitu 3S (*Seiri, Seiton, Seiso*), *Kiken Yochi*, *Risk Assessment* dan *Safety Rule* (Bridgestone, 2016)

Penerapan visi meminimalisir kecelakaan adalah penggerak utama untuk perbaikan keselamatan jangka panjang. Perusahaan yang menerapkan ZAV (zero accident vision) serius dalam strategi untuk meningkatkan keamanan, dan menyadari bahwa itu akan menjadi upaya yang berkelanjutan (Zwetsloot *et al.*, 2017)

Berdasarkan (Pusdatinaker, 2015) kecelakaan kerja terjadi sebanyak 12.112 kasus yang dikelompokkan sesuai sumber kecelakaan kerja antara lain mesin press, pesawat angkat angkut, kecelakaan lalu lintas, bahan kimia, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahmania, Kurniawan and Ekawati, 2017) variabel pengetahuan tidak ada hubungan dengan kejadian kecelakaan kerja

dengan hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value sebesar 0,483. Sedangkan variabel sikap diperoleh nilai p-value sebesar 0,043 dan kepatuhan terhadap prosedur diperoleh nilai p-value sebesar 0,011 secara statistik bahwa ada hubungan antara kepatuhan terhadap prosedur dengan kejadian minor injury pada operator produksi perusahaan pertambangan pasir di klaten.

Dalam penelitian yang telah dilakukan (Agushinta, Anggun and Wijaya, 2016) kecelakaan kerja dapat terus diminimalisir dengan salah satunya terus meningkatkan pengawasan kepada karyawan agar mereka selalu bekerja sesuai standart yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut (Supriyadi, Nalhadi and Rizaal, 2015) Setiap lingkungan kerja beresiko kecelakaan kerja sehingga diperlukan upaya pencegahan pengendalian penyebab kecelakaan kerja yang terjadi karena adanya perilaku manusia yang tidak mematuhi prosedur keselamatan (unsafe action) dan sistem atau alat yang tidak aman (unsafe condition).

Berdasarkan survei awal peneliti terhadap beberapa departement divisi II melakukan observasi dan wawancara mendapatkan hasil bahwa prosedur K3 diperusahaan sudah diterapkan sejak lama bahkan apd lengkap tetapi masih saja ada kecelakaan kerja sebanyak 7 kasus kecelakaan seperti terkena tatal, tertimpa alat, tergelincir. Berdasarkan masalah tersebut peneliti berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang yang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakan kerja di divisi II perkebunan PT.Bridgestone Sumatra Rubber Estate.

1.2. Rumusan Masalah

Kecelakaan merupakan hal yang tidak diinginkan dan tidak dapat diketahui kapan terjadinya, namun dapat diantisipasi. Terciptanya kondisi yang aman dari kemungkinan mengurangi resiko kecelakaan kerja dan memperlancar kinerja perusahaan serta menjaga produktivitas kerja.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja di Divisi II PT.Bridgestone Sumatra Rubber Estate Dolok Merangir

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja
2. Untuk mengetahui hubungan antara faktor sikap pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan pekerja terhadap prosedur dengan kejadian kecelakaan kerja
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengawasan dengan kejadian kecelakaan kerja
5. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi PT. Bridgestone untuk selalu mengecek standarisasi pekerja agar tidak terjadi kecelakaan kerja
2. Sebagai masukan bagi institusi pendidikan yang berhubungan dengan kecelakaan kerja dan penilaian resiko apa saja yang dapat dilakukan
3. Sebagai masukan untuk peneliti sendiri yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta profesional mahasiswa melalui penerapan ilmu dan latihan kerja.